

**PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN EDUWISATA  
DI KEBUN RAYA BANUA KOTA BANJARBARU  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**MARIA KRISTA ERVINA  
NIM. 2120525320038**



**PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2025**

**PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN EDUWISATA  
DI KEBUN RAYA BANUA KOTA BANJARBARU  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**MARIA KRISTA ERVINA  
NIM. 2120525320038**

**TESIS**

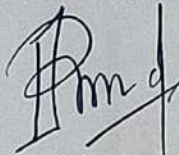
**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
MAGISTER LINGKUNGAN  
pada Program Studi Magister (S2) PSDAL PPs ULM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2025**

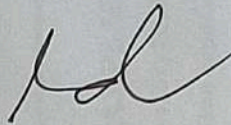
Judul Tesis : Pengelolaan dan Pengembangan Eduwisata Di Kebun Raya Banua  
Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan  
Nama : Maria Krista Ervina  
NIM : 2120525320038

disetujui,

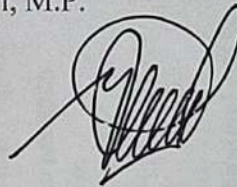
Komisi Pembimbing



Dr. Irma Febrianty, S.Pi, M.P.  
Ketua



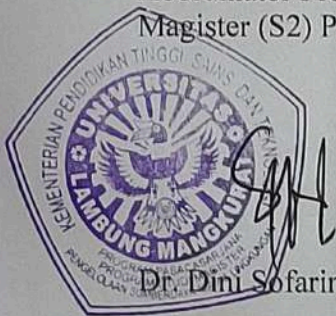
Prof. Dr. Ir. Idiannoor Mahyudin, M.Si  
Anggota I



Prof. Dr. Ir. Kissinger, S.Hut., MSi.  
Anggota II

diketahui,

Koordinator Program Studi  
Magister (S2) PSDAL



Dr. Dini Sofarini, S.Pi, M.S.

Tanggal Lulus:

Direktur Pascasarjana  
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.

Tanggal Wisuda:

SALINAN SERTIFIKAT PLAGIASI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
PROGRAM PASCASARJANA**

**SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI**

NOMOR : 136/UN8.4/DP/2025

Sertifikat ini diberikan kepada:

**Maria Krista Ervina**

Dengan Judul Tesis :

Pengelolaan dan Pengembangan Eduwisata di Kebun Raya Banua  
Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi  $\leq 20\%$ , dan  
dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 10 Juli 2025

Direktur,



Prof. Dr. H. Bambang Biyatmoko, M.Si.

NIP 196805071993031045



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Krista Ervina  
NIM : 2120525320038  
Program Studi : S2 – Pengelola Sumberdaya Alam dan Lingkungan  
Fakultas : Program Pascasarjana  
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat  
Judul Tesis : **“Pengelolaan dan Pengembangan Eduwisata di Kebun Raya Banua Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarbaru, Juli 2025  
Yang membuat pernyataan



Maria Krista Ervina  
NIM. 2120525320038

## RINGKASAN

Maria Krista Ervina. 2025. Pengelolaan dan Pengembangan Eduwisata di Kebun Raya Banua Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Pembimbing: Dr. Irma Febrianty, S.Pi, M.P.; Prof. Dr. Ir. Idiannoor Mahyudin, M.Si.; Prof. Dr. Ir. Kissinger, S.Hut., MSi.

*Kata kunci: Eduwisata, Kebun Raya Banua, Konservasi, Ex situ, ADO-ODTWA*

Kebun Raya Banua merupakan salah satu kebun raya daerah seluas 100 hektar di Kota Banjarbaru yang dikelola oleh UPTD Kebun Raya Banua di bawah Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Kalimantan Selatan, dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sejak 2021 yang memberikan fleksibilitas keuangan dan SDM. Kebun Raya Banua memiliki koleksi lebih dari 6.152 spesimen tumbuhan, termasuk 2.100 spesimen tanaman obat dan 900 spesimen anggrek, dengan tema utama konservasi tumbuhan berkhasiat obat Kalimantan. Prestasinya sebagai kebun raya terbaik kedua nasional pada *Kebun Raya Award 2023* menunjukkan keberhasilan transformasi lahan tambang menjadi pusat konservasi, edukasi, dan wisata yang ramah lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan Kebun Raya Banua saat ini dan menyusun rencana pengembangan Kebun Raya Banua sebagai destinasi eduwisata unggulan di Kalimantan Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengelola, kuesioner pengunjung, serta studi literatur. Analisis pengembangan eduwisata dilakukan menggunakan metode ADO-ODTWA (Analisis Daerah Operasi – Objek dan Daya Tarik Wisata Alam) yang dimodifikasi yang dikembangkan oleh Ditjen PHKA tahun 2003, dengan enam kriteria utama yaitu, daya tarik, keamanan, aksesibilitas, pengelolaan, pemasaran, dan sarana-prasarana penunjang. Hasil penilaian menunjukkan skor total 2.575 dari maksimal 2.910, dengan tingkat kelayakan 88% yang masuk kategori tinggi, menandakan Kebun Raya Banua sangat layak dikembangkan sebagai destinasi eduwisata terutama eduwisata berbasis konservasi tumbuhan obat Kalimantan.

Hasil analisis ADO-ODTWA yang dimodifikasi menunjukkan keunggulan Kebun Raya Banua pada aspek aksesibilitas dan sarana-prasarana yang mencapai skor sempurna (100%), diikuti oleh pengelolaan (94%), daya tarik (87%), pemasaran (83%), dan keamanan (77%). Keunggulan aksesibilitas didukung oleh lokasi strategis, infrastruktur jalan yang memadai, serta jarak yang dekat dari pusat Kota Banjarbaru dan Bandara Syamsuddin Noor. Fasilitas penunjang seperti *visitor center*, embung botani, dan jalur *pedestrian* telah memenuhi standar untuk mendukung aktivitas eduwisata berkelanjutan. Pengelolaan yang baik tercermin dari efektivitas transformasi BLUD dan manajemen profesional, sementara daya tarik KRB didukung oleh keunikan koleksi tumbuhan terutama tumbuhan endemik dan tumbuhan obat, keindahan alam, serta berbagai fasilitas edukasi dan rekreasi. Pemasaran yang cukup efektif namun masih dapat ditingkatkan, terutama melalui promosi digital dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Keamanan yang sudah baik

namun masih perlu ditingkatkan, terutama dalam sistem tanggap darurat dan protokol keselamatan pengunjung.

Rencana pengembangan eduwisata di Kebun Raya Banua diarahkan pada program eduwisata umum dan program eduwisata spesifik tumbuhan obat. Program eduwisata umum meliputi penjelajahan zona tematik flora dan fauna, kelas konservasi dan penanaman, *birdwatching* dan safari foto, pameran dan festival flora-fauna, program edukasi digital dan *virtual tour*, serta konservasi partisipatif seperti adopsi pohon. Program ini dirancang untuk memperkaya pengalaman pengunjung dan meningkatkan literasi lingkungan masyarakat. Sementara itu, program eduwisata spesifik tumbuhan obat menitikberatkan pada konservasi dan koleksi tumbuhan obat melalui inventarisasi, pembibitan di rumah kaca, serta penguatan pusat penelitian tumbuhan obat dan bank plasma nutfah. Selain itu, mengembangkan edukasi dan pemberdayaan masyarakat terkait tumbuhan obat dan agro-eduwisata herbal dengan paket wisata panen-olah-beli produk herbal UMKM yang melibatkan masyarakat lokal.

Implementasi rencana pengembangan ini diharapkan mampu memperkuat peran Kebun Raya Banua sebagai destinasi eduwisata unggulan berbasis konservasi tumbuhan obat Kalimantan. Pengembangan SDM riset, fasilitas interaktif, pemasaran digital terpadu, serta perluasan kemitraan riset industri menjadi prioritas utama untuk mengoptimalkan kontribusi Kebun Raya Banua terhadap pelestarian biodiversitas, pendidikan, ekonomi lokal, dan reputasi pariwisata berkelanjutan Kalimantan Selatan. Dengan demikian, Kebun Raya Banua tidak hanya menjadi model kebun raya daerah yang berkelanjutan, tetapi juga inspirasi bagi pengembangan serupa di seluruh Indonesia.

## SUMMARY

Maria Krista Ervina. 2025. Management and Development of Edutourism at Banua Botanical Garden in Banjarbaru City, South Kalimantan Province. Supervisors: Dr. Irma Febrianty, S.Pi, M.P.; Prof. Dr. Ir. Idiannoor Mahyudin, M.Si.; Prof. Dr. Ir. Kissinger, S.Hut., MSi.

*Keywords: Edutourism, Banua Botanical Garden, Conservation, Ex-situ, ADO-ODTWA*

Banua Botanical Garden represents a 100-hectare regional botanical conservatory located in Banjarbaru City, managed by the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) Banua Botanical Garden under the Regional Research and Innovation Agency (BRIDA) of South Kalimantan Province. Operating as a Regional Public Service Agency (BLUD) since 2021, the facility maintains enhanced financial and human resource flexibility for sustainable conservation operations. The Banua Botanical Garden boasts an extensive collection of over 6,152 plant specimens, comprising 2,100 medicinal plant specimens and 900 orchid specimens, with a primary focus on conserving Kalimantan's medicinal flora. Recognition as the second-best national botanical garden in the 2023 Botanical Garden Awards demonstrates the successful ecological transformation of former mining land into an integrated conservation, education, and environmentally sustainable tourism center.

This research aims to analyze current management practices at Banua Botanical Garden and develop a comprehensive development plan for establishing the facility as a premier edutourism destination in South Kalimantan. The methodology employed a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative research techniques. Data collection involved field observations, stakeholder interviews with management personnel, visitor questionnaires, and a comprehensive literature review. Edutourism development assessment utilizes the modified ADO-ODTWA (Area Operation Analysis - Natural Tourism Objects and Attractions) methodology developed by the Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation in 2003. The evaluation framework encompasses six primary criteria: attractiveness, security, accessibility, management, marketing, and supporting infrastructure. Results indicated a total score of 2,575 out of a maximum of 2,910 points, achieving an 88% feasibility rating categorized as "high," demonstrating that Banua Botanical Garden was highly suitable for development as an edutourism destination, particularly for conservation-based edutourism focused on Kalimantan medicinal plants.

The modified ADO-ODTWA analysis revealed that Banua Botanical Garden's excellence in accessibility and infrastructure aspects, achieving perfect scores (100%), followed by management (94%), attractiveness (87%), marketing (83%), and security (77%). Superior accessibility is supported by strategic location, adequate road infrastructure, and proximity to Banjarbaru City center and Syamsuddin Noor Airport. Supporting facilities, including a visitor center, a botanical pond, and pedestrian pathways, meet standards for supporting sustainable edutourism activities. Effective management was reflected in the successful

transformation of BLUD and the implementation of professional management systems. The botanical garden's attractiveness was supported by unique plant collections, particularly endemic and medicinal species, as well as its natural beauty and various educational and recreational facilities. Marketing effectiveness remained adequate but required enhancement, particularly through digital promotion and multi-stakeholder collaboration. Security measures were satisfactory but require improvement, especially in emergency response systems and visitor safety protocols.

Edutourism development at Banua Botanical Garden was focused on both general edutourism programs and specialized medicinal plant edutourism programs. General edutourism programs included thematic exploration of flora and fauna zones, conservation and planting classes, birdwatching and photo safari activities, flora and fauna exhibitions and festivals, digital education programs, and virtual tours, as well as participatory conservation initiatives such as tree adoption programs. These programs were designed to enrich visitor experiences and enhance community environmental literacy. Specific medicinal plant edutourism programs emphasized conservation and collection of medicinal plants through inventory management, greenhouse nursery operations, and strengthening of medicinal plant research centers and germplasm banks. Additionally, the development of community education and empowerment related to medicinal plants and herbal agro- edutourism, including harvest, processing, and purchase packages for UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) herbal products, involved local communities.

The implementation of this development plan was expected to strengthen Banua Botanical Garden's role as a premier edutourism destination, with a focus on the conservation of medicinal plants in Kalimantan. Research, human resource development, interactive facilities, integrated digital marketing, and expanded research-industry partnerships constituted primary priorities for optimizing Banua Botanical Garden's contribution to biodiversity conservation, education, the local economy, and South Kalimantan's sustainable tourism reputation. Consequently, Banua Botanical Garden will not only serve as a model for sustainable regional botanical gardens but also provide inspiration for similar development initiatives throughout Indonesia.

Banjarmasin, July 16, 2025

Approved by:  
Head of Language Center



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd  
NIP. 197710232001122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**UPA BAHASA ULM**

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 70123 Banjarmasin  
Telepon/Fax.: (0511) 3308140  
Email: [uptbahasa@ulm.ac.id](mailto:uptbahasa@ulm.ac.id)

---

---

**SURAT KETERANGAN**

NO: 168/UN8.16/BS/2025

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis:  
*“Management and Development of Edutourism at Banua Botanical Garden in  
Banjarbaru City, South Kalimantan Province”* yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Maria Krista Ervina  
Nim : 2120525320038  
Jurusan/Fakultas : S2 PSDAL  
Program : Pascasarjana

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak  
asli yang dituliseleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir) Demikian Surat  
Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, July 16, 2025  
Kepala



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd  
NIP. 197710232001122003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat, karunia dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengelolaan dan Pengembangan Eduwisata Di Kebun Raya Banua Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan”**. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan.

Penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan tesis ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah memberikan motivasi, masukan, saran, dan koreksi yaitu Dr. Irma Febrianty, S.Pi, M.P selaku ketua komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Idiannoor Mahyudin, M.Si dan Prof. Dr. Kissinger, S.Hut., M.Si selaku anggota komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Emmy Sri Mahreda, M.P dan Dr. Dini Sofarini, S.Pi, M.S selaku dosen penguji. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga, rekan-rekan mahasiswa PSDAL, pengelola Kebun Raya Banua, pengelola Program Studi PSDAL, serta semua pihak yang memberikan bantuan untuk kesempurnaan Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini jauh dari sempurna, hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan pada diri penulis. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima kritik, saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap bahwa tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata kepada berbagai pihak yang terkait dengan tema yang telah diambil.

Banjarbaru, Juli 2025

Maria Krista Ervina

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Maria Krista Ervina, lahir di Tanjung Enim, Sumatera Selatan pada tanggal 19 November 1993. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Chandra Sugianto dan Ibu Christina Saniyem. Penulis memiliki seorang adik yang bernama Yosef Edwin Putra Kusuma dan seorang suami bernama Julian Simorangkir. Penulis tinggal di Jl. Abadi III, Komp. Azzahra Village, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Xaverius Emmanuel Tanjung Enim, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Xaverius Emmanuel Tanjung Enim dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Muara Enim. Setelah lulus SMA, penulis langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana (S1) di Institut Pertanian Bogor (IPB) pada Fakultas Kehutanan, Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Setelah lulus kuliah, penulis bekerja pada berbagai bidang konservasi dan kehutanan baik di lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Selanjutnya penulis kembali melanjutkan pendidikan strata dua (S2) di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dengan Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan.

Maria Krista Ervina

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
SALINAN SERTIFIKAT PLAGIASI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
RINGKASAN .....	iv
SUMMARY .....	vi
SURAT VALIDASI RINGKASAN BAHASA INGGRIS .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1. Konsep Eduwisata .....	5
2.2. Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Edukasi .....	5
2.3. Kebun Raya Banua Sebagai Eduwisata .....	6
2.4. Analisis Daerah Operasi-Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA).....	7
III. METODE PENELITIAN .....	9
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	9
3.2. Alat dan Instrumen Penelitian .....	10
3.3. Prosedur Pengumpulan Data .....	10
3.3.1. Sumber Data .....	10
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	10

3.4.1. Observasi .....	11
3.4.2. Wawancara .....	11
3.4.3. Kuesioner .....	11
3.5. Analisis Data .....	12
3.5.1. ADO-ODTWA .....	13
3.5.2. Analisis Deskriptif Kualitatif .....	19
3.6. Diagram Alir Penelitian .....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
4.1. Pengelolaan Kebun Raya Banua .....	21
4.1.1. Sejarah Pendirian Kebun Raya Banua .....	21
4.1.2. Visi, Misi dan Arah Tujuan Pengelolaan Kebun Raya Banua.....	22
4.1.3. Pengelolaan Kebun Raya Banua Saat ini .....	23
4.1.4. Zonasi dan Fasilitas Pendukung Kebun Raya Banua.....	26
4.1.5. Kerjasama dan Kemitraan Kebun Raya Banua .....	35
4.1.6. Kendala dan Tantangan Pengelolaan Kebun Raya Banua	37
4.2. Pengembangan Kebun Raya Banua Sebagai Destinasi Eduwisata	39
4.2.1. Penilaian ODTWA di Kebun Raya Banua .....	39
4.2.2. Hasil Akhir Penilaian ODTWA di Kebun Raya Banua ....	71
4.2.3. Rencana Pengembangan Eduwisata Kebun Raya Banua ..	74
V. PENUTUP .....	79
5.1. Kesimpulan .....	79
5.2. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	85

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
3.1	Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	9
3.2	Sumber dan Cara Perolehan Data Penelitian .....	10
3.3	Tahapan Pencapaian Tujuan Penelitian .....	12
3.4	Nilai Bobot Setiap Variabel .....	13
3.5	Nilai Kriteria Daya Tarik .....	14
3.6	Nilai Kriteria Keamanan .....	15
3.7	Nilai Kriteria Aksesibilitas .....	16
3.8	Nilai Kriteria Pengelolaan.....	17
3.9	Nilai Kriteria Pemasaran.....	17
3.10	Nilai Kriteria Sarana Prasarana Penunjang.....	17
4.1.	Penilaian Keindahan Alam .....	40
4.2.	Penilaian Keunikan SDA .....	43
4.3.	Jumlah Jenis Tumbuhan di KRB Berdasarkan Zona Tumbuhan..	43
4.4.	Koleksi Tanaman Obat Kebun Raya Banua .....	44
4.5.	Spesies Burung di Kebun Raya Banua .....	45
4.6.	Penilaian Jenis Kegiatan Wisata .....	47
4.7.	Penilaian Kebersihan Lokasi.....	56
4.8.	Penilaian Kenyamanan.....	57
4.9.	Penghitungan Skor Kriteria Daya Tarik .....	57
4.10.	Penilaian Kriteria Keamanan .....	59
4.11.	Penghitungan Skor Kriteria Keamanan .....	61
4.12.	Penilaian Kriteria Aksesibilitas.....	63
4.13.	Penghitungan Skor Kriteria Aksesibilitas.....	64
4.14.	Penilaian Kriteria Pengelolaan.....	65
4.15.	Penghitungan Skor Kriteria Pengelolaan .....	66
4.16.	Penilaian Kriteria Pemasaran .....	69
4.17.	Penghitungan Skor Kriteria Pemasaran .....	69
4.18.	Penilaian Kriteria Sarana Prasarana Penunjang.....	70
4.19.	Penghitungan Skor Kriteria Sarana Prasarana Penunjang .....	71

4.20.	Hasil Akhir Penilaian Potensi ODTWA .....	71
4.21.	Rencana Pengembangan Program Eduwisata Umum KRB.....	74
4.22.	Rencana Pengembangan Program Eduwisata Tumbuhan Obat KRB	76

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
3.1. Peta Lokasi Penelitian.....	9
3.2. Diagram Alir Penelitian .....	20
4.1. Pintu Gerbang KRB .....	21
4.2. Bagan Struktur Organisasi UPTD KRB .....	25
4.3. Pintu Masuk dan Pusat Informasi KRB.....	26
4.4. Rumah Hobbit .....	27
4.5. Peta Zonasi KRB .....	27
4.6. Zona Koleksi Tumbuhan KRB .....	28
4.7. Rumah Kaca, Gedung Konservatorium dan Gedung Herbarium .	29
4.8. Gedung <i>Nature Exhibition</i> .....	30
4.9. Embung Botani .....	31
4.10. <i>Camping Ground</i> dan Area Piknik .....	32
4.11. Tugu Reklamasi .....	32
4.12. Taman Labirin.....	33
4.13. Rumah Pohon.....	33
4.14. Taman Tematik Aromatik.....	34
4.15. Area Parkir Disepanjang Kawasan KRB .....	34
4.16. Area Parkir di Gerbang Utama .....	35
4.17. Keindahan Alam KRB .....	42
4.18. Insekta di KRB.....	47
4.19. Zona Tumbuhan Kayu .....	48
4.20. Zona Tumbuhan Buah.....	48
4.21. Zona Tumbuhan Asuh.....	49
4.22. Zona Tumbuhan Obat Kalimantan.....	49
4.23. Zona Tumbuhan Obat Non Kalimantan.....	50
4.24. Zona Tumbuhan Dikotil.....	50
4.25. Zona Tumbuhan Monokotil .....	51
4.26. Zona Tumbuhan Pewarna .....	51
4.27. Zona Tematik Aromatik.....	52
4.28. Zona Endemik Kalimantan .....	52

4.29. Zona Tumbuhan Monumental.....	53
4.30. Zona Persemaian.....	53
4.31. Zona <i>Playground</i> .....	54
4.32. Zona Gerbang Embung.....	55
4.33. Ulat Uret.....	59
4.34. <i>Vandalisme</i> dan sampah pada kawasan KRB .....	61
4.35. Jarak KRB dari Bandara Syamsudin Noor .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Spesies Tumbuhan di Zona Tumbuhan Kayu.....	86
2. Spesies Tumbuhan di Zona Tumbuhan Buah .....	88
3. Spesies Tumbuhan di Zona Tumbuhan Asuh .....	90
4. Spesies Tumbuhan di Zona Tumbuhan Obat Kalimantan dan Non Kalimantan.....	91
5. Spesies Tumbuhan di Zona Tumbuhan Dikotil .....	94
6. Spesies Tumbuhan di Zona Tumbuhan Pewarna.....	95
7. Spesies Tumbuhan di Zona Tematik Aromatik .....	96
8. Spesies Tumbuhan di Zona Tumbuhan Endemik Kalimantan .....	97
9. Spesies Tumbuhan di Zona Tumbuhan Monumental .....	98
10. Spesies Tumbuhan di Zona Tumbuhan Persemaian .....	99
11. Spesies Tumbuhan di Zona Tumbuhan <i>Playground</i> .....	100
12. Spesies Tumbuhan di Zona Tumbuhan Gerbang Embung .....	101